

## **Pengaruh Bahan Baku, Teknologi dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Kerajinan Rotan**

\*Puji Astuti, Haryono, Susi Tri Wahyuni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v4i1.581](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v4i1.581)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh bahan baku, teknologi dan tenaga kerja terhadap pendapatan industri kerajinan rotan di UD. Tiga Saudara Dusun Biyodo Desa Beton Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Analisis ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dan teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji realibilitas, dan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis linier berganda memperoleh persamaan  $Y = 8,614 + 0,251 X_1 - 0,287 X_2 + 0,282 X_3$ . Dengan perhitungan a) Nilai signifikansi F sebesar 0,000 artinya Variabel Bahan Baku a). Nilai Signifikansi F sebesar 0,000 artinya variabel Bahan Baku, Teknologi dan Tenaga Kerja berpengaruh simultan terhadap Pendapatan. b). Nilai signifikansi t Bahan Baku dan teknologi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya Bahan Baku dan Teknologi secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan, c). Sedangkan nilai signifikansi t Tenaga Kerja sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 artinya Teknologi secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan.*

**Kata Kunci:** Bahan Baku, Teknologi, Tenaga Kerja, Pendapatan, Industri Kerajinan Tangan Rotan.

### **Abstract:**

*The study aims to examine and analyze the influence of raw material, technology, and labor on income of the rattan handicraft industry in UD. Tiga Saudara di Dusun Biyodo Desa Beton Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. This type of research is descriptive quantitative. Data collected through distribution of questionnaires and it of conducted on all of the total 30 wokers in UD. Tiga Saudara. Analysis data in this research using the help of multiple liniear regression analysis. The sampling technique used is saturation sampling and data test technique is used within the research include validity test, reliability test, and multiple linear regression analysis. Result of multiple linear regression analysis to obtain the equation  $Y = 8,614 + 0,251 X_1 - 0,287 X_2 + 0,282 X_3$  Calculation by a). F signification value 0,000 it means raw material, technology and labor. b) T signification raw material and technology is 0,000 smaller than 0,05 it's means raw material and technology in partially has influence on the income. c.) Meanwhile t signification Labor is 0,003 smaller than 0,05 it's means labor in partially has influence on the income.*

**Keywords:** Raw Material, Technology, Labor, Income, The Rattan Handicraft Industry.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Sektor industri merupakan motor penggerak bagi pertumbuhan perekonomian karena mampu memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sektor lain seperti pertanian dan lain sebagainya. Dalam buku Machmud (2016:198) sektor industri merupakan sektor yang harus dikembangkan karena produk-produk industrial selalu memiliki “dasar tukar” (*term of trade*) yang lebih tinggi atau lebih menguntungkan, serta memiliki nilai tambah yang lebih besar dibanding produk sektor lain. Selain itu, sektor industri juga memiliki variasi produk yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat marginal yang lebih tinggi kepada pemakainya. Alasan lain adalah margin keuntungan sektor industri lebih menarik dibanding sektor lainnya, dan proses produksi serta penanganan produknya lebih bisa dikendalikan oleh manusia.

Industri menurut Maryunani (2018:20) adalah suatu jalur kegiatan untuk meningkatkan taraf hidup manusia dengan kemampuannya memanfaatkan secara optimal sumber daya alam dan sumber daya lainnya. Menurut Arsyad (2016:442) bahwa industri mempunyai peran sebagai sektor pemimpin (*leading sector*). Dalam konteks ini, peranan industri diharapkan akan dapat memacu dan mendorong pembangunan sektor-sektor lainnya. Keadan tersebut mendorong adanya perluasan peluang kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat (daya beli). Adanya peningkatan pendapatan dan daya beli tersebut menunjukkan bahwa perekonomian itu tumbuh dan sehat.

Menyadari pentingnya peran sektor industri, pemerintah dalam Undang-Undang (UU) Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian telah meletakkan industri sebagai salah satu pilar ekonomi. Undang-undang ini telah memberikan peran yang cukup besar oleh pemerintah untuk mendorong kemajuan industri secara terencana. Dalam buku Satya,dkk (2018:8) dengan perencanaan yang baik diharapkan perekonomian nasional akan tumbuh lebih cepat, terarah dan berkelanjutan.

Seperti yang terlihat pada sektor industri di Kabupaten Gresik , saat ini sektor industri yang terjadi di Gresik mampu menjadi salah satu peyangga perekonomian dan Gresik menjadi salah satu kawasan industri yang mempunyai sedikitnya 1.423 industri besar dan kecil, sehingga Gresik dikenal sebagai wilayah industri. Terdapat tiga sektor utama yang menopang perputaran ekonomi di Gresik. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.1 bahwa Industri Pengolahan menempati konstribusi tertinggi dalam menyumbang nilai PDRB di Kabupaten Gresik serta mempunyai perkembangan yang signifikan dengan nilai sebesar Rp 39.960.124,3 di tahun 2013 dan menjadi Rp 56.877.420,8 di tahun 2017. Sementara lapangan usaha pertambangan dan penggalian berkontribusi tertinggi kedua yang akhirnya mengalami pergeseran ke Perdagangan Besar dan Eceran dalam 3 tahun terakhir dengan nilai sebesar Rp 15.305.350,6 pada tahun 2017 (<https://gresikkab.go.id> diakses 16-04-2019).

UD. Tiga Saudara merupakan salah satu industri pengelolaan yang berada di Gresik. Keberadaan kerajinan rotan di UD. Tiga Saudara merupakan salah satu tempat alternatif dalam memperoleh pendapatan. Pendapatan adalah salah satu alat yang sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh, semakin terpenuhi kebutuhan yang diinginkan. Terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang membuat dirinya semakin dekat untuk mencapai kesejahteraan. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi skala usaha dan tingkat kesejahteraan masyarakat,Pendapatan disektor

industri dan kerajinan rumah tangga dapat dilihat dari total penerimaan atau besarnya hasil produksi atau hasil penjualan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Semakin banyak tingkat produksi yang dihasilkan maka akan cenderung semakin meningkat pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan pada uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian pada industri kerajinan rotan UD. Tiga Saudara yang berada di Dusun Biyodo Desa Beton, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. Sebelum *pra-survey* dilakukan untuk mengetahui berapa kendala yang ada pada UD. Tiga Saudara seperti sulitnya mendapatkan bahan baku yang berkualitas. Selama ini para pemilik industri kerajinan tangan rotan yang berada di Desa Beton Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik mengandalkan kiriman limbah rotan dari pabrik-pabrik rotan besar. Limbah rotan tersebut bernama *firit*. Tidak hanya bahan baku saja, terdapat juga permasalahan dalam teknologi yang digunakan. Untuk permasalahan teknologi, kurangnya teknologi yang memadai dalam proses produksi. Untuk teknologi yang digunakan sangat tradisional. Hampir semua proses produksi dikerjakan oleh tenaga manusia seperti pewarnaan, penganyaman, perakitan kerangka, pemotongan kayu untuk kerangka. Panas matahari juga berperan dalam proses pengeringan limbah *firit* setelah pewarnaan dan pengeringan kerajinan setelah penganyaman. Para pemilik menggunakan mesin sederhana sebagai alat bantu para tenaga kerjanya seperti alat pembakaran bulu-bulu rotan setelah proses penganyaman, alat gergaji mesin untuk pemotong kayu, dan alat staples kayu saat melakukan perakitan kerangka. Tidak hanya bahan baku dan teknologi saja, untuk tenaga kerja juga mengalami permasalahan. Permasalahan dalam tenaga kerja adalah kurangnya tenaga kerja berusia produktif dan tenaga kerja yang ahli karena sebagian para penduduk yang berusia produktif lebih memilih untuk merantau keluar kota dan minimnya pendidikan tenaga kerja yang ada.

Untuk meningkatkan pendapatan suatu usaha diperlukan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pendapatan seperti bahan baku (*material*), teknologi dan tenaga kerja. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh bahan baku, teknologi dan tenaga kerja dalam meningkatkan pendapatan pada industri, mak peneliti tertarik dengan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Bahan Baku, Teknologi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Kerajinan Rotan (Studi di UD. Tiga Saudara Dusun Biyodo Desa Beton Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik).

## METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017). Dalam hal ini, penelitian yang digunakan adalah seluruh pihak yang bekerja di industri kerajinan rotan UD. Tiga Saudara Dusun Biyodo Desa Beton Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik yang berjumlah 30 orang. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi berjumlah 30 orang tenaga kerja pada UD. Tiga Saudara Dusun Biyodo Desa Beton Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dengan

menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Pendapatan Industri Kerajinan Rotan (Studi Kasus UD. Tiga Saudara Dusun Biyodo Desa Beton Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik). Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan Wawancara (*interview*), Observasi, dan Kuisisioner (Angket) di UD. Tiga Saudara Dusun Biyodo Desa Beton Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan atau hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t dan uji f. dengan menguji secara statistik dan menggunakan program SPSS (*Statistic Produk and Service Solution*) for windows version 25.0. Diharapkan hasil analisis dapat digunakan sebagai tolak ukur agar mengetahui seberapa besar pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 3 maka dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 10,113 + 0,252 X_1 - 0,268 X_2 + 0,220 X_3$$

Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 10,113 menunjukkan bahwa apabila variabel bahan baku ( $X_1$ ), teknologi ( $X_2$ ), dan tenaga kerja ( $X_3$ ) sama dengan nol atau konstan maka nilai pendapatan ( $Y$ ) akan naik sebesar 10,113 satuan.

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,432. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel bahan baku ( $X_1$ ), teknologi ( $X_2$ ), dan tenaga kerja ( $X_3$ ) adalah sebesar 43,2%, sedangkan sisanya 56,8% dikarenakan oleh variabel bebas lain yang tidak termasuk dalam model dalam penelitian ini.

**Tabel 1**  
**Hasil Koefisien Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.113	3.274		3.088	.005
Bahan Baku	.252	.095	.413	2.662	.013
Teknologi	-.268	.113	-.356	-2.376	.025
Tenaga Kerja	.220	.100	.334	2.187	.038

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Diolah

**Tabel 2**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 <sup>a</sup>	.432	.367	1.652

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Bahan Baku, Teknologi

Sumber: Data Diolah

**Tabel 3****Uji F**

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	59.029	3	18.010	6.601	.002 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	70.938	26	2.728		
<i>Total</i>	124.967	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Bahan Baku, Teknologi

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4****Uji t**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 <i>(Constant)</i>	10.113	3.274		3.088	.005
Bahan Baku	.252	.095	.413	2.662	.013
Teknologi	-.268	.113	-.356	-2.376	.025
Tenaga Kerja	.220	.100	.334	2.187	.038

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Diolah

**Uji Hipotesis**

Berdasarkan pada Tabel 5 maka dapat diperoleh keputusan bahwa Tolak  $H_0$  dimana nilai  $\text{sig.} < \alpha$  ( $0,002 < 0,05$ ). Ini berarti bahwa variabel independen (bahan baku, teknologi, dan tenaga kerja) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan). Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai  $\text{sig.} < 0,05$  yaitu  $0,013 < 0,05$  untuk variabel bahan baku ( $X_1$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel bahan baku ( $X_1$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ).

Variabel teknologi mempunyai nilai  $\text{sig.} < 0,05$  yaitu  $0,025 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel teknologi ( $X_2$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ). Variabel tenaga kerja mempunyai nilai  $\text{sig.} < 0,05$  yaitu  $0,038 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel tenaga kerja ( $X_3$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ).

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Variabel bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UD. Tiga Saudara di dusun byodo desa beton kecamatan menganti kabupaten gresik, dengan nilai t-hitung sebesar 2,662 dan sig. sebesar 0,013. Sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Variabel teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UD. Tiga Saudara di dusun byodo desa beton kecamatan menganti kabupaten gresik, dengan nilai t-hitung sebesar -2,376 dan sig. sebesar 0,025. Sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UD. Tiga Saudara

di dusun byodo desa beton kecamatan menganti kabupaten gresik, dengan nilai t-hitung sebesar 2,187 dan sig. sebesar 0,038. Sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Variabel bahan baku, teknologi, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan UD. Tiga Saudara di dusun byodo desa beton kecamatan menganti kabupaten gresik, dengan nilai F-hitung sebesar 6,601 dan sig. sebesar 0,002. Sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Lincolin. 2016. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi ke-5, UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Machmud, Amir. 2016. *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Maryunani. 2018. *Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pembangunan Ekonomi Secara Berkelanjutan*. Penerbit UB press, Malang.
- Maskan. Mohammad, Permatasari. Ita Rifiani dan Utaminingsih. Alifiulahtin. 2018. *Kewirausahaan*, Penerbit Polinema Press, Malang.
- Satya. Venty Eka, Suhartono, dan Hermawan. Iwan. 2018. *Pengembangan Industri Tekstil Nasional*, Penerbit Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.

[https://gresikkab.go.id/profil/pertumbuhan ekonomi](https://gresikkab.go.id/profil/pertumbuhan_ekonomi).